BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kehidupan manusia yang terus berkembang seiring dengan perkembangan waktu serta terpengaruh dengan globalisasi menyebabkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan ini merupakan hal yang tidak dapat lepas dari manusia sebagai makhluk hidup yang dimanis, dalam hal ini perubahan dapat mencakup sosial (masyarakat) maupun fisik (lingkungan). Dalam hal perubahan fisik salah satu yang sedang dilakukan adalah pembentukan objek wisata di Desa. Pembentukan objek wisata di Desa ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraaan masyarakat dengan memilih Desa dengan potensi wisata guna melakukan kegiatan perpariwisataan di Desa dengan melibatkan masyarakat dalam aktivitas kepariwisataan tersebut. Namun kegiatan kepariwisataan pada akhirnya selain berdampak positif juga menyebabkan dampak negatif bagi masyarakat sekitarnya.

Gaya hidup masyarakat adalah salah satu segi yang terkena dampak yang ditimbulkan dari perkembangan pariwisata, seperti gaya hidup yang menjadi konsumtif, individualis dan melemahnya nilai-nilai kekeluargaan antar masyarakat. Gaya hidup masyarakat ini tampak pada perubahan sikap dan tingkah laku masyarakat karena pertukaran kebudayaan dengan wisatawan yang berasal dari budaya yang berbeda. Gaya hidup wisatawan asing yang diperhatiakan oleh masyarakat yang kemudian ditiru begitu saja tanpa adanya filter. Hal ini kan terjadi apabila masyarakat kurang memperhatikan nilai-nilai yang harus dipertahankan agar dapat memfilter setiap pengaruh yang masuk ke dalam lingkungan masyarakat di Desa Cibodas. Pertemuan yang terjadi antara masyarakat agraris dan kepariwisataan akan melahirkan perubahan-perubahan yang homogen menuju kompleks, baik berupa pola tingkah laku, gaya hidup, pranata sosial ataupun sistem dalam masyarakat. Pertemuan dua bentuk kebudayaan akan melahirkan kebudayaan baru, baik pada pihak penerima ataupun kepada pihak yang memberikan pengaruh.

Bedasarkan data yang diperoleh dari profil Desa tahun 2016 pendapatan rata-rata masyarakat Desa Cibodas adalah sebesar 2.600.000. Pendapatan tersebut tergolong tinggi karena UMR kabupaten bandung barat sendiri adalah 2.280.175. hal ini menunjukan baiknya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Cibodas. Namun hal ini juga sejalan dengan gaya hidup masyarakat yang juga meningkat, hal ini terlihat dari karakteristik masyarakatnya yang telah berubah, dari segi pakaian pun masyarakat jauh lebih modis, sebagian masyarakat yang terbawa oleh pengaruh wisatawan akan berperilaku konsumtif, profesi sebagai buruh tani lambat laun mulai ditinggalkan dan beralih menjadi pekerja ditempat pariwisata. Berikut adalah data masyarakat yang bekerja di sektor pendukung pariwisata:

Tabel 1.1

Data Masyarakat Yang Bekerja di Sektor Pendukung Pariwisata

No	Sektor usaha	Jumlah orang
1.	Pemilik usaha transportasi dan perhubungan	624
2.	Buruh usaha transportasi dan perhubungan	188
3.	Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	6
4.	Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	20
5.	Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	10
6.	Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	60
7.	Pemilik usaha warung, rumah makan, dan restoran	480
	Jumlah	1388

Sumber: Profil Desa Cibodas 2016

Data tersebut menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat Cibodas bekerja di tempat pariwisata atau pendukung kepariwisataan (pemilik restoran, rumah makan, villa). Dengan banyaknya masyarakat yang ikut dalam kegiatan kepariwisataan maka interaksi yang dilakukan akan semakin intensif sehingga perubahan tidak dapat dihindari.

Dalam kegiatan kepariwisataan tentu diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan pendapatan dan taraf hidup

masyarakat. Adapun contoh objek wisata di Desa yang akan peneliti bahas adalah objek wisata Cibodas kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat. Dengan adanya objek wisata di Desa Cibodas terdapat dampak yang terjadi baik bersifat positif seperti peningkatan kesejahteraan, masuknya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perluasan lapangan pekerjaan, fasiltas umum lebih tersedia, pemasaran hasil pertanian masyarakat dapat dijual di tempat wisata. Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif seperti prilaku masyarakat yang konsumtif, kesenjangan sosial semakin tinggi, nilai-nilai tradisional mulai ditinggalkan, keadaan lingkungan menjadi rusak, lahan pertanian menyempit, munculnya sikap individualistis dan melemahnya nilai-nilai sosial. Hal ini senada dengan pendapat Pitana (2005, hlm. 109) bahwa "Pariwisata adalah suatu keinginan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar."

Perkembangan pariwisata secara tidak sadar akan mengikis tatanan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Cibodas. Alih fungsi lahan menjadi penyebab yang sebenarnya membawa dampak buruk bagi masyarakat Desa Cibodas itu sendiri. Lahan pertanian yang awalnya menjadi penyokong ekonomi masyarakat saat ini sudah menjadi villa-villa sebgai penunjang kebutuhan pariwisata, sehingga sebagian masyarakat yang mengantungkan pekerjaan pada sektor ini kehilangan pekerjaannya. Prasarana hiburan dan wisata yang terdapat di Desa Cibodas cukup banyak, yaitu terdapat delapan tempat wisata yang tersebar dibeberapa RW yang ada di Desa tesebut seperti lembah *Bougenvile*, Tania *Adventure, Mulberry Hill, Tania Adventure, Pine Hill, Pine Florest Camp* dan lain-lain. prasana hiburann tersebut juga sudah dilengkapi oleh fasilitas pendukung seperti tempat penginapan dan villa yang dapat menarik wisatawan disamping pemandangan yang eksotis dan keramahan warganya. Aktivitas pariwisata ini secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, adapun pendapatan masyarakat mengalami peningkatan.

Dampak lain yang dapat dirasakan adalah penyaringan kebudayaan yang saat ini susah dikendalikan, hal ini sering kali menimbulkan dampak buruk terhadap hubungan yang terjalin antar anggota masyarakat, sehingga tanpa

disadari kerifan lokal masyarakat mulai terkikis. Apabila masyarakat tidak dapat mengelola dengan baik pengaruh dari perkembangan pariwisata maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebudayaan asli akan terkikis dan tergantikan oleh budaya wisatawan. Karena pariwisata memungkinkan hubungan yang terjalin antara masyarakat setempat dan wisatawan akan terjadi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah Gunawan tahun 2014 (Gunawan, 2014, hlm. 116-117) yang berjudul Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung Sebagai Desa Wisata. Meneliti bahwa perubahan sosial yang terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu: 1) faktor internal yang berasal dari masyarakat Cihideung yaitu bertambahnya jumlah penduduk dan adanya penemuan-penemuan baru; 2) faktor eksternal yang berasal dari masyarakat Desa Cihideung yaitu pengaruh kebudayaan lain yang berbentuk kebudayaan perkotaan.

Selanjutan penelitian yang dilakukan oleh Hilman Nugraha pada tahun 2014 (Nugraha, 2014, hlm. 115) yang berjudul Perubahan Sosial dalam Perkembangan Pariwisata Desa Cibodas Kecamatan Lembang. Mengungkapkan bahwa perubahan sosial pasti terjadi pada masyarakat, begitu halnya dengan masyarakat Desa Cibodas Lembang, perubahan itu disebabkan beberapa faktor salah satunya adanya perkembangan pariwisata. Perubahan tersebut meinimbulkan Nampak positif dan negatif. Dampak positifnya tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dan dampak negatifnya adalah konsumtif, kesenjangan sosial yang tinggi, lingkungan yang rusak dan lahan pertanian semakin menyempit. Kedua penelitian tersebut memilki korelasi sebagai data penghubung dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Penelitian yang dilakukan terdapat kesamaan dengan penelitian pariwisata yang sama-sama berfokus pada pariwisata sebagai objek penelitian namun terdapat beberapa perbedaan dalam wilayah kajian. Penelitian ini menggunakan disiplin ilmu Sosiologi Pariwisata yang memiliki wilayah kajian berupa wisatawan, hubungan wisatawan dengan masyarakat lokal, struktur dan fungsi sisitem pariwsata dan dampak-dampak pariwisata. Sedangkan penelitian pariwisata lebih berfokus pada wisatawan dan perkembangan pariwisata.

Dalam melakukan kegiatan pariwisata ini masyarakat melakukan interaksi sosial dengan wisatawan. Secara tidak langsung masyarakat melihat karakteristik dari wisatawan, sehingga ada sebuah transformasi nilai sosial antara warga dan wisatawan terjadinya difusi yang terjadi, menurut pendapat Soekanto (2007, hlm. 283) bahwa "Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Hal tersebut juga di dukung oleh Erik Cohen (dalam Pitana dan Gayatri 2005) menyatakan bahwa, "Hubungan yang terjadi antara wisatawan (pendatang/tamu) dengan masyarakat lokal (tuan rumah) ditinjau dari Sosiologi pariwisata apakah ada interaksi dengan asas simbiosis mutualisme antara tamu (wisatawan) dengan tuan rumah (masyarakat lokal) itu terjadi ataukah tidak ada sama sekali."

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa terdapat interaksi dengan asas simbiosis mutualisme atau hal yang saling menguntungkan antara wisatawan dengan penduduk setempat. Hal yang paling terlihat karena banyak wisatawan yang datang mengaibatkan terbukanya banyak lapangan pekerjaan. Selanjutunya dengan Desa Cibodas sebagai objek wisata maka Desa ini berkembang secara linier (bergerak dari tradisional ke modernitas) dan evolusioner (berjalan lambat). Desa Cibodas bergerak secara linier terjadi perubahan seperti dari tradisional menuju modernitas yang juga berpengaruh pada gaya hidup masyarakat. Karena penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana gaya hidup masyarakat di daerah objek wisata maka penulis akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "GAYA HIDUP MASYARAKAT DI DESA CIBODAS SEBAGAI DAERAH OBJEK WISATA"

1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya hidup masyarakat Desa Cibodas sebagai daerah objek wisata?
2. Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup masyarakat Desa Cibodas?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap perubahan gaya hidup yang terjadi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis dan mendapatkan informasi terkait dengan gaya hidup masyarakat Desa Cibodas Sebagai daerah wisata

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Gambaran gaya hidup masyarakat Desa Cibodas sebagai Desa wisata
2. Menganalisis Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup masyarakat Desa Cibodas
3. Mengetahui tanggapan masyarakat terhadap perubahan gaya hidup yang terjadi di Desa Cibodas

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoretis

Memberikan konstribusi penegtahuan dalam bidang Sosiologi khususnya dalam bidang gaya hidup masyarakat Desa Cibodas sebagai kawasan wisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan Sosiologi maupun pendidikan seperti :

1. Bagi mahasiswa

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi untuk menambah penetahuan terhadap gaya hidup masyarakat Desa.
2. Bagi peneliti dan pembaca

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam memahami gaya hidup masyarakat di daerah wisata.
3. Bagi Pendidikan Sosiologi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih tentang gaya hidup masyarakat Desa di daerah wisata dan diharapkan dapat dikembangkan lebih luas oleh prodi ataupun mahasisiwa Pendidikan Sosiologi yang lainnya
4. Bagi masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap perubahan yang terjadi akibat dari keberadaan objek wisata dan banyaknya wisatawan yang datang
5. Bagi pemerintah

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi informasi mengenai apa yang terjadi di dalam masyarakat Desa Cibodas agar pemerintah dapat mengambil tindakan.

2 STRUKTUR ORGANISASI PENELITIAN

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

Sistematika penulisan didalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

BAB III : Metodologi penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai integrasi sosial masyarakat migran dengan warga sekitar di komplek puri adi prima

BAB IV : Analisis hasil penelitian. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang adaptasi masyarakat komplek perumahan, interaksi sosial dengan masyarakat sekitar, *life style* yang berbeda, kendala-kendala dalam pengintegrasian masyarakat

BAB V : Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.